

BAB V

KESIMPULAN

Ada beberapa tingkatan pasar serikat di Kabupaten Tanah Datar, dari kategori ini ada namanya pasar Serikat A yang merupakan pasar yang hanya bisa dimiliki oleh sebuah nagari. Pasar serikat B merupakan pasar yang dimiliki oleh beberapa nagari yang berserikat, atau bisa disebut juga sebagai pasar nagari. Pasar serikat C merupakan pasar yang buka setiap hari dan pasar yang sudah dikelola oleh pemerintah daerah atau disebut juga dengan pasar tradisional.

Pasar Batusangkar dapat dilihat dari peta di atas yang mana pasar yang terletak di tengah pemukiman. Sehingga membuat Pasar Batusangkar menjadi pusat perdagangan. Pasar Serikat C Batusangkar yang merupakan salah satu pasar tradisional yang menjadi pusat perdagangan di Kabupaten Tanah Datar. Pasar Serikat C Batusangkar yang berada dilokasi yang strategis yaitu berada di tengah-tengah perbatasan tiga kecamatan. Pasar Serikat C Batusangkar yang berdiri pada kisaran tahun 1819 yang terdiri dari 45 nagari yang bergabung dan bekerjasama dengan PEMDA untuk mengelola pasar tersebut.

Pasar Serikat C Batusangkar memiliki los dengan kisaran 3 los yang terdiri dari 164 petak. Los yang ada di Pasar Serikat C Batusangkar ini merupakan los lepas tanpa dinding. Para pedagang yang berjualan di los tersebut harus membayar sebesar Rp2.000,00 per harinya, yang dibayar kepada salah satu petugas pasar (*beo pasar*) yang nantinya akan berjalan di setiap los dengan menyerahkan karcis. Pada setiap hari balai atau *pakannya* para pedagang juga membayar uang sebanyak Rp5.000,00 per satu kali seminggu kepada orang yang nantinya bertugas sebagai keamanan

pasar (*rondo*).Pasar bawah juga mengalami renovasi pada tahun 2015.Pasar Bawah yang mengalami renovasi adalah pertokoan-pertokoan,lapak berjualan sembako dan bahan-bahan makanan hingga pertokoan-pertokoan yang ada di Jati.Pasar Bawah merupakan pasar tradisional yang menjual berbagai bahan-bahan makana,sembako,pertokoan daging,pasar ikan yang memanjang hingga ke Jati.

Pada tahun 2018 terjadi perubahan tatanan kota Batusangkar yang berdampak pada ekonomi masyarakat terutama yang menjalankan usaha di Pasar Batusangkar.Aturan lalu lintas seperti adanya *forbidden* di jalan Soekarno Hatta yang mengakibatkan masyarakat berputar arah untuk menuju pasar.Pasar bawah juga mengalami renovasi pada tahun 2015.Pasar bawah yang mengalami renovasi adalah pertokoan-pertokoan,lapak berjualan sembako dan bahan-bahan makanan hingga pertokoan-pertokoan yang ada di jati.Pasar bawah merupakan pasar tradisional yang menjual berbagai bahan-bahan makana,sembako,pertokoan daging,pasar ikan yang memanjang hingga ke jati. Pada tahun 2018 terjadi perubahan tatanan kota Batusangkar yang berdampak pada ekonomi masyarakat terutama yang menjalankan usaha di Pasar Batusangkar.Aturan lalu lintas seperti adanya *forbidden* di jalan Soekarno Hatta yang mengakibatkan masyarakat berputar arah untuk menuju pasar.

Setelah terjadinya renovasi atau perubahan pada pasar Serikat C Batusangkar mulai mengalami peningkatan ekonomi masyarakat. Kondisi masyarakat sekitar pasar sedikit banyak juga mengalami perubahan karena adanya pasar Serikat C Batusangkar yang membuat masyarakat dapat berdagang.Fasilitas Pasar Serikat C Batusangkar bukan hanya menyediakan lapak untuk para pedagang

tetapi juga menyediakan tempat parkir untuk para pengunjung. Hal ini mempermudah baik pengunjung pasar maupun para tukang ojek dan angkutan umum. Dibalik itu semua para tukang pakir yang ada di pasar mereka semua harus mengikuti aturan yang sudah ditetapkan oleh UPTD Pasar. Setiap tukang pakir harus memberikan setorannya kepada kepala pasar dan mereka juga akan mendapatkan uang dari kepala pasar bisa 1 kali perbulan maupun hitungan tahun.

Para pedagang yang datang ke Pasar Serikat C Batusangkar merupakan para penduduk asli Batusangkar dan juga para pendatang yang berkunjung untuk memperdagangkan jualannya di Pasar Serikat C Batusangkar. Setiap pedagang yang berjualan di Pasar Serikat C Batusangkar baik di toko, los maupun perantaran, mereka wajib membayar uang retribusi kepada pihak UPT pasar yang mana diberikan kepada perantara Pasar atau sering disebut *beo pasar*. Penyewaan tempat berdagang di pasar kepada pemerintah daerah untuk jangka pembayarannya bermacam ragam. Kalau sifatnya perantara itu pembayarannya dilakukan setiap hari.

Pasar ini merupakan pasar tradisional yang dijadikan pusat pasar oleh Pemerintah. Keberadaan pasar di tengah-tengah kota, memberi arti baik kepada masyarakat untuk kebutuhan perekonomian mereka dan juga terjaganya keutuhan nagari yang berserikat.